



**SEKOLAH TINGGI TEOLOGI BETHEL INDONESIA**

**LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)  
PROGRAM STUDI S-2 PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN**

**BIRO PENJAMINAN MUTU INTERNAL  
JAKARTA  
2021-2022**

## I. Pendahuluan

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Program Studi S-2 Pendidikan Agama Kristen Tahun Akademik 2021–2022 diselenggarakan sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STT Bethel Indonesia. RTM ini dilaksanakan setelah proses Audit Mutu Internal (AMI) 2021–2022 dan Monitoring & Evaluasi (MONEV) 2021–2022, sehingga rapat ini berfungsi sebagai forum resmi untuk:

1. Meninjau kembali capaian standar mutu.
2. Mengevaluasi tindak lanjut dan kekurangan yang ditemukan auditor.
3. Menetapkan kebijakan peningkatan mutu pada periode berikutnya (2022–2023).

RTM ini dilaksanakan berdasarkan prinsip PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan) dan menjadi acuan bagi penyusunan RENOP serta persiapan akreditasi LAMDIK.

## II. Data Pelaksanaan RTM

Komponen	Keterangan
Hari/Tanggal	Selasa, 23 Agustus 2022
Waktu	09.00 – 12.00 WIB
Tempat	Ruang Rapat Prodi PAK, STT Bethel Indonesia
Pimpinan Rapat	Dr. Johni Hardori (Kaprodi S-2 PAK)
Notulis	Deni Trianto, M.Pd.
Peserta	Ketua Prodi, Sekretaris Prodi, GKM, BPMI, BP2M, Tendik.

## III. Agenda Rapat

- A. Pemaparan hasil AMI 2021–2022.
- B. Pembahasan hasil MONEV 2021–2022.
- C. Mengidentifikasi capaian & ketidaktercapaian standar mutu.

- D. Menganalisis akar penyebab temuan auditor.
- E. Menetapkan Rencana Tindak Lanjut (RTL) 2022–2023.
- F. Menetapkan rekomendasi manajerial Prodi.

#### **IV. Ringkasan Hasil Pembahasan**

##### **A. Evaluasi Tindak Lanjut Tahun Sebelumnya**

Berdasarkan hasil Monev dan AMI 2021–2022, Prodi S-2 PAK telah melaksanakan sebagian besar tindak lanjut dari rekomendasi tahun 2020–2021, namun beberapa area masih memerlukan perhatian:

1. Peningkatan Sosialisasi VMTS  
Sudah dilakukan secara internal melalui perkuliahan, orientasi, dan rapat dosen.  
Kendala: Sosialisasi eksternal tetap belum berjalan optimal.  
Status: Sebagian tercapai.
2. Pengembangan RPS OBE  
Prodi telah memulai penyusunan RPS-OBE pada sebagian besar mata kuliah.  
Kendala: 20% RPS belum memuat sub-CPMK dan rubrik CPL lengkap.  
Status: Belum tercapai sepenuhnya.
3. Peningkatan Publikasi Ilmiah Dosen  
Dosen mulai melakukan publikasi, tetapi jumlah publikasi masih <1 artikel/dosen/tahun.  
Kendala: Dana riset kecil, belum ada mentoring publikasi.  
Status: Belum tercapai.
4. Peningkatan Kualitas Dokumentasi PkM TL: PkM rutin dilaksanakan.  
Kendala: Dokumen laporan dan bukti masih manual.  
Status: Sebagian tercapai.
5. Penguatan *Tracer Study*  
Tracer sudah dilakukan.  
Kendala: Hasil tracer tidak dipublikasikan dan data alumni tidak lengkap.  
Status: Belum tercapai.
6. Perbaikan Dokumentasi Mutu  
Prodi mulai menata bukti rapat.  
Kendala: Belum konsisten, operator belum mengikuti pelatihan sistematis.  
Status: Sebagian tercapai.

## **B. Temuan Audit 2021-2022**

### **1. Sosialisasi VMTS eksternal belum optimal.**

Sosialisasi internal baik, namun eksternal belum optimal. Tidak ada media digital yang terstruktur untuk VMTS.

### **2. Pembelajaran & RPS (OBE).**

80% RPS sudah OBE, tetapi belum lengkap (CPMK–CPL belum sinkron). Rubrik penilaian belum standar.

### **3. Penelitian dan Publikasi Dosen.**

Rasio publikasi dosen masih rendah. Tidak ada hibah riset internal yang mendukung.

### **4. PkM.**

Kegiatan berjalan baik, tetapi dokumentasi tidak terdigitalisasi. Belum ada repositori PkM.

### **5. *Tracer Study* dan Kepuasan Pengguna.**

Tracer belum dipublikasikan. Tingkat respons alumni rendah. Publikasi kekhasan prodi belum maksimal dan tepat sasaran.

### **6. Tata Pamong dan Dokumentasi Rapat.**

Rapat berjalan rutin. Ditemukan ketidakkonsistenan dalam pengarsipan notulen.

### **7. Keuangan & Sarpras**

Pendanaan riset minim (Rp4 juta/dosen). Sarana memadai namun digitalisasi mutu belum menyeluruh.

## **C. Analisis Penyebab dan Peluang Peningkatan**

### **1. Penyebab Utama Ketidaktercapaian**

- Tidak ada PIC khusus untuk sosialisasi VMTS dan tracer.
- Kurangnya literasi OBE pada beberapa dosen.
- Minimnya dana riset & tanpa insentif publikasi.
- Keterbatasan sistem digital SIAKABI.
- Kesadaran dokumentasi dosen & tendik masih rendah.
- Belum ada SOP baku untuk pelaporan PkM dan penelitian.
- Database alumni tidak lengkap, tidak ada reminder tracer otomatis.

## 2. Peluang Peningkatan Mutu

- Penguatan sistem digital mutu (SIAKABI).
- Pelatihan OBE lanjutan bagi seluruh dosen.
- Pembentukan kelompok riset dosen.
- Kebijakan publikasi minimal 1 artikel/dosen/tahun.
- Pengembangan repositori digital PkM & penelitian.
- Penugasan PIC tracer & VMTS secara khusus.
- Kerja sama riset dan PkM dengan gereja mitra.

## V. Rencana Tindak Lanjut (RTL) Tahun 2022-2023

No	Temuan Prioritas	RTL Tahun 2022–2023	PIC	Waktu	Indikator
1	VMTS eksternal lemah	Membuat poster digital VMTS dan upload web	Kaprodi & Tendik	Nov 2022	VMTS tampil di web
2	RPS OBE belum lengkap	Workshop OBE + template sub-CPMK & CPL	GKM & Kaprodi	Jan 2023	100% RPS OBE
3	Publikasi dosen rendah	Hibah riset internal + mentoring	BP2M	Jan–Jun 2023	≥1 artikel/dosen
4	Dokumentasi PkM belum digital	Repositori digital PkM & template baku	Tendik & Dosen	Feb 2023	100% PkM terdigitalisasi
5	Tracer belum dipublikasikan	Publikasi tracer + update database	GKM & Tendik	Jan 2023	Tracer dipublikasikan
6	Dana riset minim	Usulan peningkatan dana riset	Kaprodi–Keuangan	RAPB 2023	Dana meningkat ≥Rp8 juta
7	Dokumentasi rapat tidak lengkap	SOP unggah dokumen + pelatihan operator	BPMI	Okt 2022	90% rapat terdokumentasi

Hasil Audit Mutu Internal 2021-2022: Baik Sekali.

Tindak lanjut ini menjadi dasar untuk pelaksanaan AMI tahun akademik 2022-2023.

## VI. Rekomendasi Manajerial

1. Menetapkan PIC VMTS eksternal dan *tracer study*.
2. Mewajibkan pelatihan OBE bagi semua dosen.
3. Menyediakan hibah riset internal dan dana publikasi.
4. Membentuk kelompok riset dosen untuk publikasi berkelanjutan.
5. Melakukan digitalisasi penuh PkM dan penelitian ke SIAKABI.
6. Menyusun SOP dokumentasi mutu untuk rapat, PkM, penelitian, dan pembelajaran.
7. Melakukan Rapat Tindak Lanjut minimal 1x per semester.

## VII. Kesimpulan

RTM 2021–2022 menunjukkan bahwa Prodi S-2 PAK telah melakukan perbaikan mutu pada beberapa aspek, namun masih terdapat beberapa area kritis yang memerlukan perhatian serius, seperti:

- Publikasi dosen,
- RPS OBE,
- Dokumentasi digital PkM,
- *Tracer study*,
- Dokumentasi rapat,
- Dana riset.

RTM menyetujui RTL 2022–2023 sebagai dasar peningkatan mutu yang terukur dan realistis.

## VIII. Penutup

Seluruh peserta RTM berkomitmen melaksanakan RTL 2022–2023 sebagai upaya peningkatan mutu berkelanjutan. Dokumen ini menjadi dasar dalam penyusunan RENOP 2022–2023 dan persiapan AMI berikutnya.

Jakarta, 23 Agustus 2022

Mengetahui,



**(Dr. Johni Hardori)**  
Ketua Prodi S-2 PAK